

## SARI

**Furqon, Mimin Akhmad. 2011. *Model Pendidikan Dan Pengasuhan Sekolah Bertaraf Internasional di SMA Semesta Bilingual Boarding School Semarang*. Skripsi. Jurusan Sosiologi dan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. 146 Halaman.**

**Kata kunci: Model Pendidikan dan Pengasuhan, Sekolah Bertaraf Internasional, sikap dan perilaku**

Saat ini pendidikan menjadi prioritas yang penting oleh masyarakat Indonesia sehingga memberikan minat berbagai lembaga pendidikan untuk mendirikan sekolah-sekolah yang bermutu, termasuk lembaga-lembaga pendidikan yang berasal dari luar negeri. Lembaga pendidikan dari luar negeri banyak diminati oleh masyarakat di Indonesia, terutama golongan menengah ke atas karena berbagai keunggulan yang diberikan. Salah satunya yaitu SMA Semesta *Bilingual Boarding School* yang bekerjasama dengan *Asosiasi Passiad Turki*, selain memberikan pendidikan yang berkualitas internasional dan banyak mengadopsi sistem pendidikan Turki, juga memberikan pengasuhan terhadap para siswanya melalui asrama. Adanya asrama, SMA Semesta *Bilingual Boarding School* mencoba membentuk sikap dan perilaku siswa, intelektual yang tinggi dan berwawasan internasional.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana model pendidikan dan pengasuhan yang dijalankan oleh SMA Semesta *Bilingual Boarding School* terhadap para siswanya?, 2). Dampak apa saja yang muncul pada sikap dan perilaku siswa SMA Semesta *Bilingual Boarding School* dengan dijalankannya model pendidikan dan pengasuhan tersebut?. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi langsung dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan 11 narasumber sebagai sumber yang diwawancarai. Narasumber ini terdiri dari subyek penelitian (Guru, Pembina Asrama dan Siswa) dan informan tambahan yang meliputi Kepala Sekolah, Pengurus Yayasan, Bidang Kurikulum dan Karyawan TU.

Hasil penelitian didapatkan 1). SMA Semesta memiliki model pendidikan dan pengasuhan yang berkurikulum internasional dengan memadukan kurikulum internasional dan nasional, ciri khas sekolah internasional dengan adanya kelas olimpiade dengan penekanan pada mata pelajaran *sains*, sistem *moving class* yang dijalankan SMA Semesta, guru internasional dan nasional sebagai tenaga pengajar, sistem *bilingual* atau dua bahasa, asrama 24 jam penuh melalui Pembina asrama, hubungan antar siswa yang kurang karena pembatasan dari sekolah dan pola asuh yang demokratis dari Pembina asrama. 2). Dampak dari penerapan model pendidikan dan pengasuhan yaitu membentuk sikap dan perilaku yang disiplin, tekun, berpikir rasional yang kuat dan tidak banyak bicara di luar pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa SMA Semesta merupakan salah satu Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) yang mengadopsi standar internasional negara anggota OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*). Model pendidikan SMA Semesta yang juga memadukan antara kurikulum nasional dan internasional, sistem *Moving Class*, *Bilingual*, kelas Olimpiade dan Reguler, guru internasional dan nasional serta *Boarding* atau berasrama 24 jam penuh, yang memadukan Institusi total dengan model pengasuhan yang demokratis. SMA Semesta yang merupakan sekolah berasrama memiliki model pengasuhan yang berdampak pada terbentuknya sikap dan perilaku baik positif dan negatif. Secara positif seperti disiplin, tekun dalam mengerjakan sesuatu, berpikir rasional yang

kuat, tidak banyak bicara di luar pembelajaran dan memiliki akhlak yang baik. Sedangkan dampak negatif yang muncul seperti kurangnya sikap kemandirian siswa dan interaksi sosial yang kurang serta terbatas antar siswa.

Saran yang dapat diajukan yaitu Model pendidikan dan pengasuhan yang dijalankan SMA Semesta dapat dijadikan contoh menjalankan sistem pendidikan dan sebagai tolak ukur dalam melihat kualitas pendidikan sekolah bertaraf internasional yang menekankan mata pelajaran *sains*. Sekolah bertaraf internasional seperti SMA Semesta yang memfokuskan pada mata pelajaran *sains*, hendaknya juga tidak memandang sebelah posisi mata pelajaran ilmu sosial. SMA Semesta hendaknya melihat pentingnya interaksi sosial antar siswa, dengan memberikan lebih banyak ruang sebagai media berinteraksi antar siswa sehingga interaksi sosial yang kurang antar siswa dapat diatasi dengan baik. Bagi orang tua, pilihan sekolah berasrama seperti SMA Semesta dapat menjadi pilihan untuk memberikan pengawasan sikap dan perilaku anaknya.

